

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)**

OLEH :

ZAINAL MUTTAQIN
11644102458

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1141 H / 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Zainal Muttaqin

NIM : 11644102458

Jurusan : Manajemen Dakwah

Konsentrasi : Manajemen Lembaga Dakwah (MLD)

Judul Skripsi : **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru ”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pembimbing,

Imron Rosidi,S.Pd.,M.A.,Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi,S.Pd.,M.A.,Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
فakultas الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Zainal Muttaqin**
NIM : 11644102458
Judul : **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Rohani Islam (ROHIS) MAN 3 Pekanbaru**


telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 09 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

Dekan,


Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

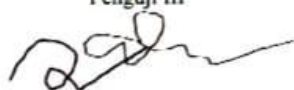
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.10.23 09:43:34 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003


Penguji III


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607200701 1 047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Zainal Muttaqin
Nim : 11644102458
Judul : **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (rohis) MAN 3 Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya salah satu syarat mencapai gelar serjana (S1) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasih UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 April 2020

Penguji 1

Imron Rosidi, S.pd. M.A. Ph.D
NIP. 19811118200901006

Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Zainal Muttaqin

Nim : 11644102458

Jurusan : manajemen dakwah

Kosentrasi : manajemen lembaga dakwah (MLD)

Judul skripsi : **"PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH OLEH ROHANI ISLAM (ROHIS) MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan praturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 11 september 2020
 Yang membuat pernyataan



ZAINAL MUTTAQIN

NIM :1164410245

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 september 20220

Dosen pembimbing skripsi

Nomor : nota dinas
Lampiran : 5 (exampler) skripsi
Hal : pengajuan ujian skripsi
A.n zainal muttaqin

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr,wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **zainal muttaqin nim, 11644102458** dengan judul "**pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana sosial (s.sos) dalam bidang manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negri sultasn syarif kasim riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum wr, wb

Pembimbing

Imron rosidi, S.Pd, M.A., ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.

6. Bapak Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.

Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis Ayahanda Jamaris, Ibunda Asnimar, yang telah memberikan dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada para bapak/ ibu guru dan teman-teman peneliti yang telah mengajarkan ilmunya dan pengalaman dari Sekolah Dasar muhammadiyah 037 Penyasawan, Mts Al Islam Rumbio, Sma N 2 Kampar. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu guru.

Kepada Bapak/ibuk guru sekolah man 3 pekanbaru telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Kepada siswa-siswi man 3 pekanbaru khusus nya organisasi rohis telah meluangkan waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.

13. Terimakasih buat Delfi Arianti yang selalu menemani dan memotivasi dari awal sampai sekarang kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini

14. Terimakasih buat Sahabatku M.Irham, Rio Naldo, Rusdi, Servi, zikri ramadhan, Doni Alfandi Alif, Jimmi Carter, M.Ghorby, Taufid, Suhendut, Dedi Saputra, Rinse Antoni, M Hamdala Utama, M Cantona, pemuda-pemudi penyasawan timur dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

15. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.

Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh keluarga besar KKN 2019 Desa silam Kecamatan Kuok Kab Kampar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mandiri.

Kepada teman-teman PKL Kantor pegadilan agama kelas 2 b bangkinang ikhsan, syahrul mulyadi , roma dan hayul fadli.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 5 agustus 2020

Penulis,

Zainal Muttaqin
NIM. 11644102458



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
A. Penegasan Istilah	7
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Pengelolaan	12
2. Dakwah	22
3. Unsur-unsur Dakwah	24
4. Rohani Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data.	43
D. Informasi Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas Data	45
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah MAN 3 Pekanbaru	49
B. VIsi dan Misi MAN 3 Pekanbaru	51
D. Program Kerja Rohis	53

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
A. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

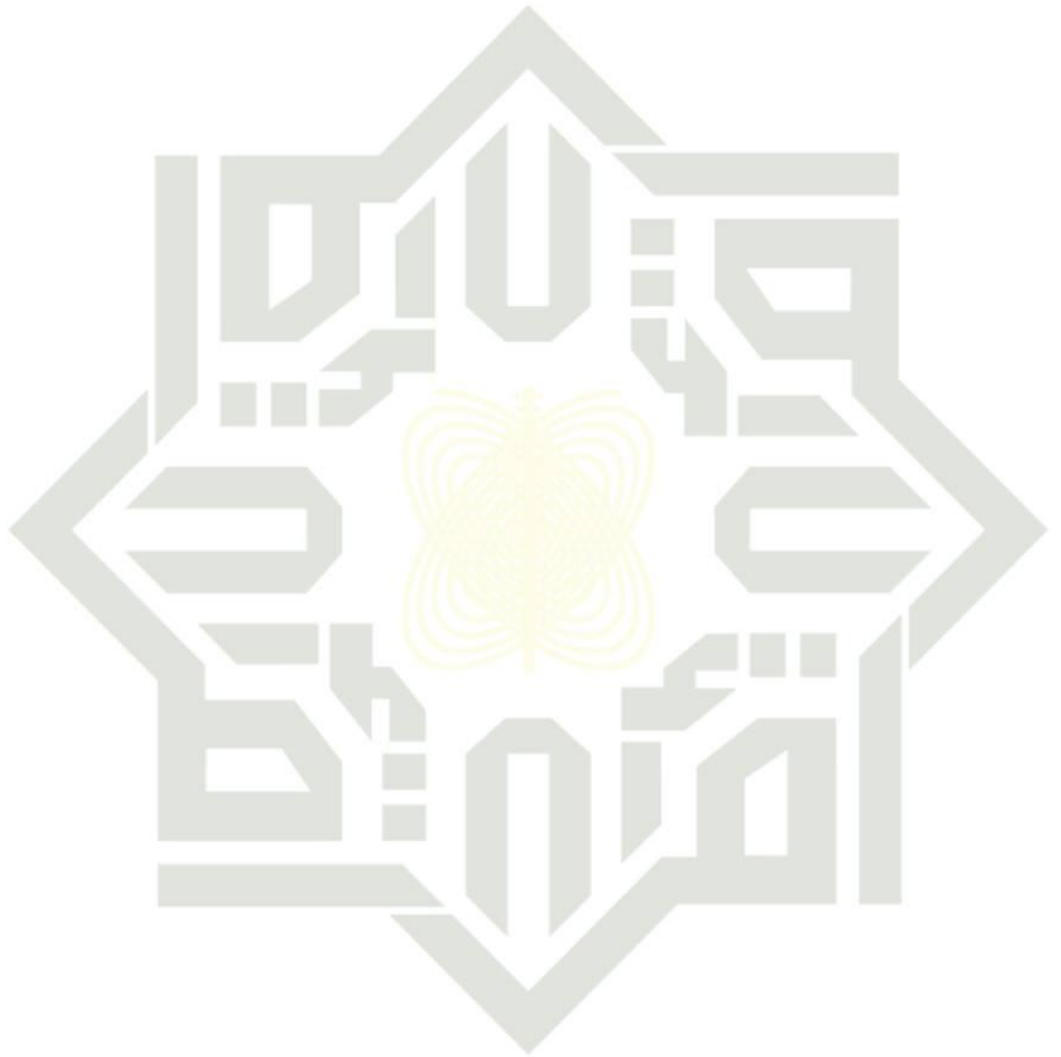
LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka pikir.....	42
2.1 Struktur Pengurus Rohis MAN 3 Pekanbaru.....	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dakwah adalah pemanggilan umat manusia di seluruh dunia kejalan Allah dengan penuh kebijaksanaan dan petunjuk-petunjuk yang baik dan berdiskusi dengan cara sebaik-baiknya, dengan kata lain dakwah adalah sebagai suatu usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia, konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amal Ma'ruf Nahi Mungkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan bermasyarakat dan peri kehidupan bernegara¹

Secara bahasa dakwah berasal dari kata (da'a yad'u , da'watan) berarti menyeru, memanggil, mengajak kepada yang ma'ruf yang di ridhoi Allah SWT dan melarang berbuat mungkar, perbuatan yang dibenci Allah² hal ini dilandasi dari firman Allah yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

UIN SUSKA RIAU



¹ Yasril yazid, Dan Muhammad soim, *dakwah dan pengembangan masyarakat*, (Jakarta PT RajaGrafindo Persada, 2016) .13

² ibid. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atinya:”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung”.³

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah berikut ini dikutip beberapa pendapat , di antaranya:

1. M.Abu al-fath, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.
2. Taufik Al-Wa’i, dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam alqur’an dan assunnah, agar memperoleh agama yang diridha’inya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Syaikh ali Mahfuz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat
4. Al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.⁴

Jika di cermati dari berbagai aktivitas dakwah yang ada , tampak sekali bahwa orientasi strategi dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada strategi tarqiyah. Strategi ini sebenarnya tidak ada salahnya,

³ Qs. Ali imron 104

⁴ Abdul Basit, *filsafat dakwah*,(Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2013), 44

bahkan amat dibutuhkan. Indonesia yang mayoritas beragama islam dilihat dari kualitas keislaman masih dipertanyakan. Betapa banyak orang yang menyatakan diri islam (baca: dalam KTP), tetapi fakta yang ada banyak terjadi korupsi , penyalahgunaan wewenang, kriminalitas, ekspolitas sumber daya alam yang berlebihan dan lain sebagainya. Perbuatan yang dilakukan umat islam tersebut merupakan bukti –bukti belum diterapkan ajaran islam dengan baik padahal, pengajian atau dakwah kepada umat hampir setiap hari dilaksanakan memang kita tidak bisa mennggenalisir seluruh kejadian dari perbuatan yang menyimpang dari islam oleh karena itu kita terus memperbaiki strategi dakwah yang dilakukan dan sekaligus menjadi pekerjaan rumah kita untuk membuat indikator-indikator secara jelas bagaimana mengukur kedalaman pemahaman umat islam terhadap ajarannya dan bagaimana kegiatan dakwah dinyatakan sukses di masyarakat⁵

Organisasi yang dimaksud disini adalah organisasi ekstrakurikuler disekolah yaitu rohis (rohani islami), adalah sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama islam, menurut kamus besar bahasa Indonesia kerohanian islam berasal dari kata “Rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran an- yang berarti hal-hal tentang rohani dan islam adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengajarkan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri

⁵ Abdul Basit, *filsafat dakwah*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada2013), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada Allah SWT dalam segala ketetapanNya dan segala qadha dan qadarnya.⁶

Kerohanian islam (rohis) adalah satu unit kegiatan siswa-siswi di lingkungan sekolah sesuai dengan namanya yang berlabel islam, unit ini berhubungan dengan aktivitas keislaman siswa-siswi disekolah. Rohis merupakan bagian dari struktur organisasi intra sekolah (OSIS) yang mengurus acara-acara keislaman seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad, isra' Mi'raj, halal bihalal dan juga acara pengajian disekolah.

Saat ini, beberapa sekolah termasuk sekolah berbasis agama Islam yang di bawah naungan kementerian agama seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sudah mempunyai unit kegiatan yang disebut Rohis. Hadirnya Rohis di berbagai MAN di Indonesia, menunjukkan bahwa MAN tidak hanya meberikan porsi lebih untuk pendidikan agama di kelas, namun juga mempresentasikan adanya keterlibatan unit kegiatan ekstra di luar sekolah sebagai penggerak aktivitas dakwah Islam dan berupaya mengelolah kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami di lingkungan madrasah.⁷

Salah satu rohis di lingkungan MAN di Pekanbaru, yang aktif dalam menggerakkan dan mengelolah aktivitas dakwah Islam di lingkungan madrasah adalah MAN 3 kota Pekanbaru. Diantara program dakwah yang dilakukan hingga saat ini adalah dari senen-sabtu anak rohis bagian dakwah bertugas untuk patroli kesetiap kelas, dan menjaga masjid beserta pendopo

⁶Ali Noer dkk, *Upaya ekstrakurikuler kerohanian islam (ROHIS) dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMK Taimiyah pekanbaru*, jurnal Al-Thariqah, Vol 2, 2017, 25-26

⁷Najib kailani, *kepanikan moral dan dakwah islam populer* jurnal analisis, volume XI, Nomor 1, juni 2011, 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dilingkungan MAN 3 kota pekanbaru serta kegiatan khusus yang dilakukan di hari senen setelah ba'da zuhur anak rohis berkumpul untuk membahas kinerja harian dan senin sore nya melakukan kegiatan bagi-bagi takjil buat yang berpuasa dan seterusnya anggota rohis dari masing-masing bidang melakukan rapat inti untuk mengoreksi kinerjanya supaya program dakwah rohis efektif dan efisien dan di kamis sore anak rohis kembali melakukan bagi-bagi takjil bagi yang berpuasa dan di hari jumat sore anak rohis melakukan mentoring keislaman.

Manajemen pengelolaan dakwah. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan yang mendapat imbuhan pesan menjadi pengelolaan yang artinya mengurus suatu perusahaan dan organisasi dan sebagainya

Pengelolaan adalah bekerja sama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional lembaga. Pengelolaan terutama harus ditujukan kepada pencapaian tujuan kelompok/lembaga dengan kata lain pengelolaan harus bisa bekerja dengan orang-orang/kelompok supaya bias tercapai suatu tujuannya. Dalam skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aktivitas manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas mengatur, menertibkan dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih selaras, serasi dengan yang lainnya. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan/manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, meggerakkan dan mengembangkan segala upqaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sedangkan kata dakwah sendiri jika ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah brasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil.

Menurut Warson Munawir, bahwa dakwah adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*topropose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (isimfail), artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampai atau penyeru. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuua agar orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi ajakan tersebut. Menurut istilah dijumpai banyak pendapat yang berbeda yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli yang mendalami masalah dakwah meskipun terdapat perbedaan redaksional, namun antara definisi satu dengan yang lain tidak jauh berbeda, justru saling melengkapi.

Berdasarkan berbagai pokok pikiran di atas, dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani islam (ROHIS) MAN 3 PEKANBARU”**

Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Bagaimana Pengembangan Dakwah Oleh ROHIS MAN 3 kota Pekanbaru” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemn. Jadi manajemn itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organising, actuating, dan controlling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan tingkah laku dan lain sebagainya yang dilakukan secara dan sederhana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian atau kesadaran sikap penghayatan serta pemahaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan⁸

3. Rohis

Kata rohani islam, terdiri dari kata rphani dan islam, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata rohani berasal dari kata roh berarti sesuatu yang ada dalam unsur yang ada dalam jasad yang diciptakan tuhan sebagai penyebab adanya kehidupan jika berpisah dari badan maka berakhirlah kehidupa seseorang sedangkan kata islam berarti agama yang dianjurkan nabi Muhammad SAW berpedoman kepada kitab suci al quran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT⁹

Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Dakwah ROHIS MAN 3 kota Pekanbaru”

⁸ Ibit 2-3

⁹ Skripsi rohib yang berjudul *pengaruh ekstrakulikuler rohani islami (rohis) terhadap hasil belajar pada siswa kelas x sisma 5 kab tangerang*, fakultas tarbiyah dan keguruan uin syarifidayatullah yogyakarta th 2018, 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan kegiatan Dakwah Oleh Rohani islam (Rohis) Madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian**1) Kegunaan Teoritis**

- a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan Bagaimana pengelolaan kegiatan Dakwah Oleh Rohani islam (Rohis) Madrasah aliyah negeri 3 Pekanbaru sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- b) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan Bagaimana pengelolaan kegiatan Dakwah Oleh Rohani islam (Rohis) Mdrasah aliyah negeri 3 Pekanbaru.
- c) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Kegunaan Praktis

- a) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan

kegiatan dakwah secara professional dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, vailiditas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah dari Madrasah aliyah Negeri 3 pekanbaru visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan lain sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Bagaimana Pengelolaan Dakwah Oleh rohani islam (Rohis) Madrasah aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Rohani islam (Rohis) Madrasah aliyah Negeri 3 Pekanbaru dalam mengimplementasikan pengelolaan kegiatan dakwah dan ilmu dari organisasi Rohis.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Teori

1. Pengertian Pengelolan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemn. Jadi manajemn itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organising, actuating, dan controlling*.

Dalam kamus Bahasa indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses.yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapai tujuan.¹⁰

Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan , melaksanakan, sampai

¹⁰ Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997). 348

dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹¹

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹²

Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengetian, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagi suatu ilmu.

Menurut pengertian yang pertama yakni manajmen sebagai suatu proses, Dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu

¹¹ Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988). 8

¹² Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009) .6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

1. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi manajemen, tapi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat fungsi yang sama yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang

1. Unsur-unsur suatu rencana

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu what, way, where, when, who dan how. Jadi sesuatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan sebagai berikut :

- Tindakan apa yang harus dikerjakan ?
- Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan ?
- Dimakah tindakan itu harus dilaksanakan ?
- Kapankah tindakan itu dilaksanakan ?
- Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu ?
- Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu ?

2. Sifat suatu rencana yang baik berikut :

Sesuatu rencana yang baik, haruslah mengandung sifat-sifat sebagai

- Pemakaian kata-kata yang sederhana dan terang untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda sehingga mudah diketahui maksudnya oleh setiap orang.
- Fleksibel, yaitu rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah yang tidak diduga sebelumnya, apabila terjadi perubahan maka tidak perlu dirubah seluruhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mempunyai stabilitas, yang berarti suatu rencana tidak perlu setiap kali diubah atau tidak dipakai sama sekali.
- Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu rencana tersebut meliputi segala-galanya, sehingga dengan demikian terjamin kordinasi dari tindakan-tindakan seluruh unsur-unsur organisasi.

3. Proses pembuatan suatu rencana

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- Menetapkan tugas dan tujuan
- Mengobservasi dan menganalisa
- Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- Membuat sintesa
- Menyusun rencana

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Siagian mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

1. Dasar- dasar pengorganisasian

Dasar-dasar Yang fundamental dari pengorganisasian adalah :

- Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.
- Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.¹³

2. Prinsip-prinsip Organisasi

Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi, perlu kita perhatikan atau pedomani beberapa asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut.

- Perumusan tujuan dengan jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non materi dengan melakuakn satu atau lebih kegiatan.
- Pembagian kerja Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam suatu organisas. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi.
- Delegasi kekuasaan (*delegation of Authority*) Kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Susilo Martoyo, *pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*, (yogyakarta : BPFE, 198). 89

- Rentangan kekuasaan yaitu bebrapa jumlah orang setepatnya menjadi bawahan seorang pemimpin itu dapat memimpin, membimbing dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.
 - Tingkat-tingkat pengawasan
 - Kesatuan perintah dan tanggung jawab (*Unity of Command and responsibility*)
 - Koordinasi untuk mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin bagi pencapai tujuan organisasi sebagai keseluruhan.
3. Bentuk-bentuk organisasi
- Bentuk organisasi garis Organisasi ini merupakan organisasi tertua dan paling sederhana, dan merupakan organisasi kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling kenal, serta spesialisasi kerja belum tinggi.
 - Bentuk organisasi fungsional Organisasi ini diketuai oleh pemimpin yang tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.
 - Bentuk organisasi garis dan staf Bentuk dari organisasi ini dianut oleh organisasi yang besar, daerahnya luas, dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Bentuk organisasi staf dan fungsional Bentuk organisasi ini merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi staf.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau juga bias didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian.

Penggerakan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. *actuating* atau juga disebut” gerakan aksi “ mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.¹⁴

Dalam proses *actuating* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan

1. Tujuan pemberian

perintah Pemberian perintah dari atasan kepada bawahanya adalah untuk mengkoordinasi kegiatan bawahan agar terkordinasi kepada suatu arah selanjutnya dengan memeberikan perintah itu, pemimpin bermaksud menjamin hubungan antara pemimpin sendiri dengan para

¹⁴ pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bawahannya dan juga memberikan pendidikan kepada bawahannya itu sendiri.

2. Unsur perintah

- Intruksi resmi
- Dari atasan kebawahan
- Mengerjakan atau
- Merealisasikan tujuan organisasi

3. Jenis-jenis perintah

Jenis perintah dibagi dua yaitu :

a. Perintah lisan diberikan apabila :

- Tugas yang diperintahkan itu merupakan tugas yang sederhana
- Dalam keadaan darurat
- Bawahann yang diperintah sudah pernah mengerjakan perintah
- Perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
- Apabila dalam mengerjakan tugas ada kekeliruan tidak akan membawa akibat yang besar. Sedangkan kelemahan dari perintah ini adalah tidak begitu dipersiapkan atau direncanakan, dan juga perintah ini terlalu fleksibel.

b. Perintah tertulis dapat diberikan apabila :

- Pada pekerjaan yang rumit, memerlukan keterangan detail, angka-angka yang pasti dan teliti
- Bila pegawai yang diperintah ada ditempat lain
- Bila pegawai yang diperintah sering lupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika tugas yang diperintah itu berangsur dari satu bagian ke bagian yang lain
- Jika dalam pelaksanaan perintah itu terjadi kesalahan maka akan menimbulkan akibat yang besar.

4. Prinsip-prinsip perintah

- Perintah harus jelas
- Perintah diberi satu-persatu
- Perintah harus positif
- Perintah harus diberikan kepada orang yang positif
- Perintah harus erat dengan motifasi
- Perintah satu aspek berkomunikasi¹⁵

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).¹⁶

1. Prinsip-prinsip pengawasan

- Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi.
- Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- Fleksibel

¹⁵ *Pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*. 120-123

¹⁶ Sofyan Syafri, *manajemen kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Dapat merefleksif pola organisasi
 - Ekonomis
 - Dapat dimengerti.
 - Dapat menjamin diadakanya tindakan korektif.
2. Cara-cara mengawasi
- Peninjau pribadi
 - Pengawasan melalui laporan
 - Pengawasan melalui laporan tertulis.
 - Pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus.
3. Langkah-lagkah pengawasan
- Penetapan standar dan metode penilain kinerja
 - Penilaian kinerja
 - Penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak.
 - Pengambilan tindakan koreksi

2. Dakwah

Menurut Nurwahidah Alimudin konsep dakwah adalah merupakan cerminan dari unsur-unsur dakwah, sehingga gagasan dan pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari suatu kesatuan unsur tersebut yang harus berjalan secara simultan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dakwah yang berarti mengajak, dapat pula ditemukan dalam berbagai istilah seperti propaganda, penerapan, penyiaran, pendidikan dan pengajaran. Berikut ini, menjelaskan istilah istilah yang dimaksud :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Propaganda

Propaganda berasal dari bahasa latin “Propagare” yang berarti menyebarkan, memindahkan. Seorang penulis bernama Kimbal Young mengatakan bahwa “Propaganda is a good word gone wrong” (Perkataan yang tadinya baik kemudian menjadi jelek atau salah kejadiannya”.

Dengan demikian propaganda tidak mengandung tujuan pedagogis sebagaimana dalam dakwah dimana tujuan tersebut sangat menonjol. Mengapa, sebab dalam propaganda tidak terdapat usaha yang bertujuan mengembangkan seseorang untuk berpikir sehat atau kritis serta tidak mengandung unsur yang dapat mengarahkan seseorang kepada suatu kemampuan untuk memperoleh kesimpulan dari perbandingan sendiri.

Penerangan

Penerangan mempunyai tujuan tertentu. Penerangan lebih cenderung bersifat pasif, artinya tidak memerlukan reaksi yang nyata dari orang yang menerima penerangan itu, penerangan adalah suatu bagian dari dakwah

Penyiaran

Penyiaran adalah salah satu bagian dari dakwah atau salah cara penyampian dakwah. Akan tetapi, penyiaran bisa pula digunakan penjelasan yang sudah ada pokok-pokok persoalannya dan bisa pula digunakan untuk menyiarkan persoalan-persoalan pokok tanpa penjelasan.

Pendidikan dan pengajaran (ta’lim)

Pendidikan dan pengajaran juga bagian dari salah satu alat berdakwah. Pendidikan lebih ditekankan pada aspek afektif disamping aspek kognitif

dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran lebih banyak ditekankan pada materinya yang bersifat pemindahan ilmu.

Istilah-istilah diatas pada intinya adalah mengajak seseorang, namun dakwah lebih bersifat konprehensif. Secara substansial, dakwah yang dikehendaki oleh wahyu yaitu ajakan kepada *al-khair* dan menjauhi *al-munkar* yang sangat populer dengan istilah *amar ma'ruf nahi munkar*. Oleh karena itu, pada hakekatnya, dakwah dalam mengajak seluruh umat manusia kembali kejalan Allah Swt. Dalam rangka mewujudkan *khaerah ummah* yaitu masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah Swt.¹⁷

3. Unsur – Unsur Dakwah

Kata dakwah bersal dari bahasa Arab dalam bentuk latifinitif (masdar) dari kata kerja *Fa'ala, da'aa, Yad'uu, da'watan* . kata Dakwah memiliki berbagai macam makna atau arti, yaitu. *Pertama* , Memanggil, seperti ungkapan dalam bahasa Arab “*da'aa fulan fula'na*” (seseorang memanggil seseorang) . *Kedua*, Memohon tentang sesuatu, seperti dalam ungkapan “ *da'a fulan min fulanan* “. *Ketiga*, Menyeru kepada suatu jalan untuk diikuti atau untuk dihindari baik jalan tersebut benar atau salah.¹⁸

Dalam banyak literature, telah banyak ditulis mengenai makna dakwah. Beberapa batasan dari beberapa ulama akan diurai di bawah ini, yaitu :

¹⁷ Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, no 1, Maret 2007 75 - 76

¹⁸ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. (Tembilahan: Dragiri Dot Com, 2018) 1 - 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ali Mahfuzh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* menulis bahwa ,
“Dakwah adalah mendorong (memotivasi) umat manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat”.
- b. Bakhliat Khauli berpendapat, “Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain”.
- c. Ahmad Ghulusy mengatakan bahwa ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam, baik itu akidah, syariat maupun akhlak.
- d. Nasrudin Latif menyatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak maupun memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah syariat dan akhlak Islamiah.
- e. Toha Yahya Oemar mengatakan, bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.
- f. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran ajaran Islam termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amar ma'ruf nahyi munkar untuk dapat memperoleh kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.

- g. Qurais Syihab mendefinisikan, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha menguah situasi yang tidak baik menjadi situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap paribadi maupun masyarakat.
- h. Menurut A. Hasmy dalam bukunya *Dustur Dakwah Menurut al-Quran*, mendefinisikan dakwah yaitu : mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.
- i. Menurut Amrullah Ahmad. Ed., dakwah Islam merupakan aktualisasi Imani (Teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu system kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kegiatan individual dan sosio kultural dalam rangka mengesahkan terwujudnya ajaran Islam dalam segi kehidupan dengan cara tertentu.¹⁹

Dalam kaitannya dengan makna dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama, agar dakwah dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu :

¹⁹ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. 4 - 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dakwah sering disalah artikan sebagai pesan yang datang dari luar. Pemahaman ini akan membawa konsekuensi kesalahan langkah dakwah, baik dalam formulasi pendekatan atau metodologis, maupun formulasi pesan dakwahnya. Karena dakwah dianggap dari luar, maka langkah pendekatan lebih diwarnai dengan pendekatan intervensif, dan para da'i lebih mendudukan diri sebagai orang asing, tidak terkait dengan apa yang dirasakan dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. Dakwah sering diartikan menjadi sekadar ceramah dalam arti sempit. Kesalahan ini sebenarnya sudah sering diungkapkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja terjadi penciptaan makna, sehingga orientasi dakwah sering pada hal-hal yang bersifat rohani saja. Istilah “dakwah pembangunan” adalah contoh yang menggambarkan seolah-olah ada dakwah yang tidak membangun atau dalam makna lain, dakwah yang tidak membangun atau dalam makna lain, dakwah yang pesan-pesannya penuh dengan tipuan sponsor.
- c. Masyarakat yang dijadikan sasaran dakwah sering dianggap masyarakat yang *Vacum* ataupun *Steril*, padahal dakwah sekarang ini berhadapan dengan satu setting masyarakat dengan beragam corak dan keadaannya, dengan berbagai persoalannya, masyarakat yang serba nilai dan menjemuk dalam tata kehidupannya, masyarakat yang berubah dengan cepatnya, yang mengarah pada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional, masyarakat teknologis, masyarakat saintifik dan masyarakat terbuka.

Sudah menjadi tugas manusia untuk menyampaikan saja, sedangkan masalah hasil akhir dari kegiatan dakwah diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT . Ia sajalah yang mampu memberikan hidayah dan taufik-Nya kepada manusia, Rasulullah SAW sendiripun tidak mampu memberikan hidayahnya kepada orang yang dicintainya.²⁰

3. Rohani Islam (Rohis)

Adapun yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau rohis adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di luar kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi segala larangannya Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (rohis) merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang mempunyai fungsi yaitu Pembinaan, yaitu membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bantuan klinis bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi PAI Pengembangan, yaitu bahwa

²⁰ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. 7 - 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan bakat, minat, dan kreativitas²¹

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam fungsi dan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkretivitas tinggi dan penuh karya Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas Menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri, Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan non verbal Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok²²

Adapun kegiatan yang berkenaan dengan kstrakurikuler rohis adalah sebagai berikut²³ :

- 1) Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jama'ah

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, 9

²² Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAI R.I, 2015), Hal 3

²³ *Dokumentasi Program Kerja Rohis Ruhul Jadid Man 3 Kota Pekanbaru (2016-2018)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa dan haji ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah. Kegiatan pelatihan ibadah bagi siswa didasarkan pada prinsip implementasi pengamalan atas rukun iman dan penjabaran maknanya bagi kehidupan nyata, misalnya bahwa shalat merupakan benteng bagi seseorang untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar; zakat sebagai upaya untuk membersihkan jiwa dan harta; puasa sebagai media pelatihan mengembangkan sikap sabar dan kejujuran serta melahirkan rasa kepedulian sosial yang mendalam terhadap sesama; dan haji adalah ibadah yang mempunyai nilai historis monoteisme agama Nabi Ibrahim As dan bentuk ritualnya syarat dengan makna sosial kemanusiaan. Dengan mengamalkan secara benar bentuk-bentuk ibadah tersebut, siswa dirangsang²⁴

Untuk dapat secara mendalam memahami kegiatan keagamaannya dan mampu menerjemahkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara akademis kegiatan ini merupakan bentuk implementasi praktis dari pengetahuan teoritik dan kognitif yang diperoleh siswa mengenai ajaran dan bentuk-bentuk ritual keagamaannya.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, , 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam kaitannya kegiatan ekstrakurikuler ini memperkuat dan memperdalam secara aplikatif apa yang telah dipelajari oleh siswa dalam kelasnya masing-masing dan landasan teoritiknya telah diperoleh siswa di dalam kelas.

Tujuan dari kegiatan pengembangan ibadah ini adalah untuk menjadikan peserta didik sebagai muslim yang disamping berilmu juga mampu mengmalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu target yang ingin dicapai adalah :

- a) Memperdalam wawasan siswa tentang makna-makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan agama sehingga mampu mengimplemetasikan nila-nilai ajaran didalamnya pada kehidupan
- b) Menumbuh kembangkan sikap mental yang jujur, ikhlas, tegas dan berani menjalankan tanggungjawabnya, baik secara individual maupun sosial.
- c) Melatih keterampilan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ritual keagamaannya

Adapun meteode pelaksanaan pengembangan ibadah ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Simulasi dan praktek ibadah secara individual

Bentuk kegiatan ini maksudkan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik dalam praktek ibadahnya, sesuai jenjang pengetahuan yang dipelajari di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini dipandu oleh guru pembimbing khusus, sehingga program ibadah dapat terukur dan terarah.

b) Simulasi dan praktek ibadah secara kolektif

Praktek ini dilakukan untuk kegiatan-kegiatan yang sebaiknya dilakukan secara kolektif atau berjamaah, seperti shalat lima waktu, shalat tarawih, tadarus Alquran, perorganisasian zakat dan manasik haji. Prakteknya adalah dengan cara menunjuk peserta didik secara bergantian untuk menjadi imam dan ma'mum. Metode simulasi ini harus mendapat bimbingan intensif dari guru dan selanjutnya untuk melihat perkembangan siswa.

2) Tilawah dan Tahsin Al-qur'an

Secara bahasa tilawah artinya membaca dan tahsin artinya adalah memperindah, memperbaiki atau memperelok. Maksud dari kegiatan ini adalah kegiatan atau program pelatihan baca tulis Al-qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar dan kefasihan bacaan, serta keindahan bacaan. Metode baca atau tilawah Al-qur'an yang terangkum

Dalam ilmu tajwid yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengajaran dikelas. Kefasihan membaca, selain ditentukan oleh penguasaan dalam ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Alqur'an sesuai dengan ciri, sifat dan karakter serta makhras hurufnya. Kegiatan Tilawah ini merupakan kegiatan pembinaan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seni membaca al-Quran yang mengacu pada kaidah-kaidah tartil yang dikembangkan melalui qira'atus sab'ah (tujuh jenis bacaan)²⁵

Adapun keindahan bacaan yang kegiatannya disebut Tahsin Alquran akan sangat bergantung pada pontesi dan bakat serta kemampuan olah vokal dalam nada-nada tertentu berkaitan dengan bacaan Alquran mengandung nilai-nilai estetik. Oleh karena itu, kegiatan ini selain membutuhkan penguasaan terhadap Ilmu Tajwid juga melibatkan potensi, minat dan bakat yang tentu saja tidak seluruh peserta didik bisa mengikutinya secara penuh.

Sasaran kegiatan pelatihan tilawah Al-quran adalah seluruh siswa yang telah mendapatkan materi pelajaran metode Alquran. Sedangkan Tahsin Alquran adalah seluruh peserta didik yang berpotensi dan memiliki bakat serta minat untuk mengembangkan seni membaca Alquran. Adapun tujuan kegiatan Tilawah dan Tahsin Alquran ini untuk:

- a) Membentuk kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran secara baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah bacaannya.
- b) Membuat peserta didik tertarik, akrab atau familiar dan semangat dalam mendalami dan memahami kitab suci Alquran
- c) Menjaga dan melestarikan kandungan seni keindahan Alquran

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Menyalurkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik dalam seni membaca Alquran.

3. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan Islam disini maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan dan menghayati tradisi-, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam.

Adapun tujuan diselenggarakannya apresiasi seni dan kebudayaan Islam ini adalah untuk :

- a) Menciptakan rasa memiliki pada diri peserta didik terhadap khasanah seni dan kebudayaan Islam
- b) Menghayati seni, tradisi dan kebudayaan Islam dengan pemaknaan yang positif, bermanfaat bagi kehidupan umat manusia
- c) Menghidupkan Syi'ar Islam di lingkungan madrasah dan sekolah umum
- d) Mengkoordinir, mengembangkan dan menyalurkan potensi, minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni dan kebudayaan yang bercirikan Islam
- e) Mendorong peserta didik untuk mempelajari, menyadari, memahami, dan melestarikan sejarah kebudayaan Islam melalui tradisi-tradisi dan kesenian Islam yang masih terlestarikan hingga saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Peringatan hari-hari besar islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhamad saw, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.²⁶

Menyambut puncak perayaan hari besar yang dimaksud, peserta didik melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan implementasi atau potensi dan kemampuan dirinya dalam berbagai hal baik yang sifatnya akademik, wawasan, maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau yang ciri khas khazanah Islam disebut musabaqah.

Adapun tujuan dari diadak peringatan dan perayaan hari besar Islam adalah melatih para peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya- upaya menyamarkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya untuk :

²⁶ Direktorat Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAI R.I, 2015), 4

- a) Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini
- b) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa dulu merupakan suatu hal yang sangat baik, positif dan membantu kita dalam menghadapi masa depan
- c) Menciptakan citra positif bahwa madrasah atau sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syi'ar

Umumnya puncak perayaan kegiatan PHBI ini berupa pengajian dan ceramah agama atau muhadharah yang merupakan kegiatan pembinaan keterampilan menyampaikan pesan keagamaan di depan publik secara lisan²⁷ Hal ini dapat dilakukan oleh da'i atau mubaligh yang mempunyai kapasitas dan popularitas di masyarakat. Puncak perayaan ini biasanya diselenggarakan tepat pada tanggal dimana peristiwa itu terjadi, misalnya maulid Nabi pada tanggal 12 Rabiul Awwal, Isra Mi'raj pada tanggal 17 Ramadhan; tahun baru 1 Muharram dan hari-hari besar Islam lainnya

5. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur secara etimologis berarti mencari, menghayatin makna yang terkandung di balik sesuatu. Sedangkan tafakkur adalah berpikir

²⁷ Direktorat Pendidikan Agama Islam RI, 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang sesuatu secara mendalam. Tadabbur dan tafakkur alam disini dimaksudkan sebagai kegiatan karyawisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamata, penghayatan dan perenungan mendalam terSasaran dari kegiatan ini adalah bagaimana tumbuh kesadaran pada diri siswa akan nilai-nilai yang ada dibalik keindahan alam semesta itu.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk kesadaran dan pemahaman akan kekuasaan dan keagungan Allah sebagai perantara dalam membuktikan keberadaan Allah SWT dan mengakui kemahakuasaan-Nya serta menumbuhkan pemahaman akan manfaat dan hikmah yang terkandung dalam alam semesta ciptaan Allah SWT.

Adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah :

- a) Membuka cakrawala peserta didik terhadap luasnya alam semesta ciptaan Allah
- b) Mendidik peserta didik agar mampu melakukan perenungan dan penghayatan terhadap segala ciptaan Allah SWT, yang selanjutnya memunculkan kesadaran bahwa semua yang Allah ciptakan mempunyai makna, manfaat dan hikmah bagi kehidupan umat manusia
- c) Membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawan, menghargai, mensyukuri dan menghormati keberadaan alam semesta yang diwujudkan dalam sikap ramah dan peduli lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT dalam diri peserta didik serta mampu megimplementasikan dalam kehidupan.

6. Pesantren Kilat (Sanlat)

Pesantren kilat disini maksudnya adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu atau bulan-bulan tertentu atau bulan puasa yang berisi berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, pengkajian dan diskusi agama, shalat tarawih, tadarus Alquran dan lain sebagainya. Jelasnya kegiatan ini merupakan kegiatan intensif yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini mencontoh dari kegiatan yang ada dalam pesantren-pesantren pada umumnya. Adapun tujuan dari kegiatan pesantren ini adalah:

- a) Memberi pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari di bulan Ramadhan sebagai kegiatan yang positif.
- b) Meingkatkan amal ibadah peserta didik dan guru atau yang lainnya pada bulan Ramadhan yang arahnya membentuk pribadi jasmani dan rohani peserta didik dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan ibadah lainnya
- c) Memberikan pemahaman yang mendalam kepada para peserta didik tentang ajaran agama dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidpan sehari-hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Meningkatkan syi'ar Islam baik tujuan persuasif rekrutmen dalam partisipasi kegiatan keagamaan maupun opini dan citra positif nan semarak dalam bulan puasa

7. Khatmul Qur'an

Diselenggarakannya kegiatan khatmul qur'an dalam pengertiannya baik secara edukatif maupun seremonial mempunyai tujuan-tujuan tertentu sebagai berikut :

- a) Menjaga dan meningkatkan intensitas atau rutinitas ibadah peserta didik dalam membaca Alqura
- b) Meningkatkan kefasihan dan kelancaran peserta didik dalam membaca Alquran sebagai kitab suci pedoman hidup seorang muslim
- c) Mendorong proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai alquran kedalam mental dan jiwa peserta didik, sehingga dapat tumbuh menjadi generasi Qurani
- d) Dalam pengertian seremonial, kegiatan khatmul quran merupakan upaya penyemarakan siar Islam di lingkungan madrasah, sekolah maupun masyarakat

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas.

Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, penelitian yang berjudul “Peran Program Monitoring Ekstra Kurikuler Rohani Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMKN 1 Pekanbaru” penelitian ini dilakukan oleh Mira Muslimah seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Monitoring Ekstra Kurikuler Rohani Islam sangatlah penting, terutama dalam upaya membina akhlak para siswa di SMKN 1 Pekanbaru.²⁸

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama meneliti objek rohani islam (ROHIS). Namun ada perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah saya membahas pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (ROHIS) sedangkan penelitian diatas membahas tentang peran program monitoring ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS)

Kedua, penelitian yang dilakukan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Strategi yang digunakan SALIMAH.²⁹

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang dakwah tetapi ada perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian diatas membahas

²⁸ Mira Muslimah, *Peran Program Monitoring Ekstra Kurikuler Rohani Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMKN 1 Pekanbaru* (Pekanbaru, 2011).

²⁹ Eli Wardani, *Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru* (Pekanbaru, 2015).

tentang strategi sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas tentang pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (Rohis) man 3 pekanbaru

Ketiga, Penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau oleh Niko Purwanto yang berjudul. “Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam mengembangkan program bidang dakwah di man 1 pekanbaru” pembahasan dalam skripsi Niko hanya memfokuskan metode dakwah rohis man pekanbaru metode dakwah yang digunakan yaitu metode dakwah bil hikmah dan metode dakwah almau’idzatil hasanah³⁰

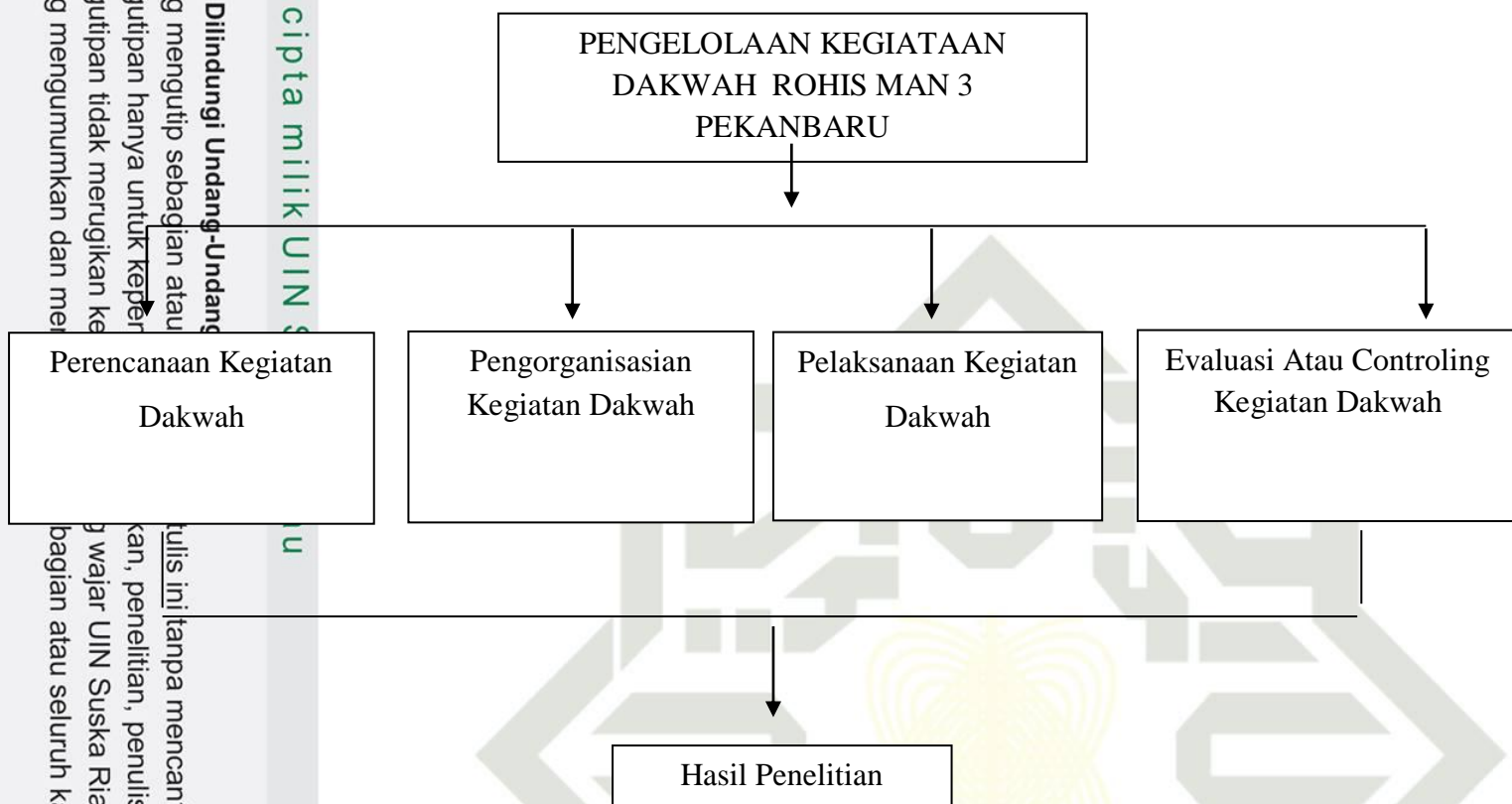
Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitiannya sama-sama membahas rohani islam (rohis) namun ada perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah membahas tentang pengelolaan kegiatan dakwah sedangkan penelitian diatas membahas tentang metode dakwah

C. Kerangka Pikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kajian Teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoretis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoretis, perlu dijabarkan. Kerangka Fikir ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

³⁰ Niko purwanto, *metode dakwah organisasi rohis dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa di man 1 pekanbaru* (pekanbaru,2019)



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memamerkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memamerkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Man 3 Kota Pekanbaru kecamatan tampan dengan alamat jalan HR subrantas, km 14 kota pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.³¹

Sumber Data

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:³²

a. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Man 3 Kota Pekanbaru, Pembina rohis, ketua dan anggota rohis man 3 pekanbaru.

b. Sumber Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh dari literature, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi, sementara informan pendukung dalam penelitian ini ada 4 orang terdiri dari 1 Pembina Rohis, 1 Ketua Rohis, dan 2 orang siswa (anggota rohis bidang dakwah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³³ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.³⁴ Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (rohis) madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menantakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.³⁵ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁶

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (Rohis) MAN 3 pekanbaru

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian,

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

³⁴ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

³⁵ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), 161.

³⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informanberhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh madrasah aliyah negeri 3 Pekanbaru

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.³⁸

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi

³⁷ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.³⁹

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi, data yang tidak

³⁹ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

⁴¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang saling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁴². Data dapat menggambarkan bagaimana proses pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru.
- c. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikianrupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam .

Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil dari penelitian tentang pengelolaan

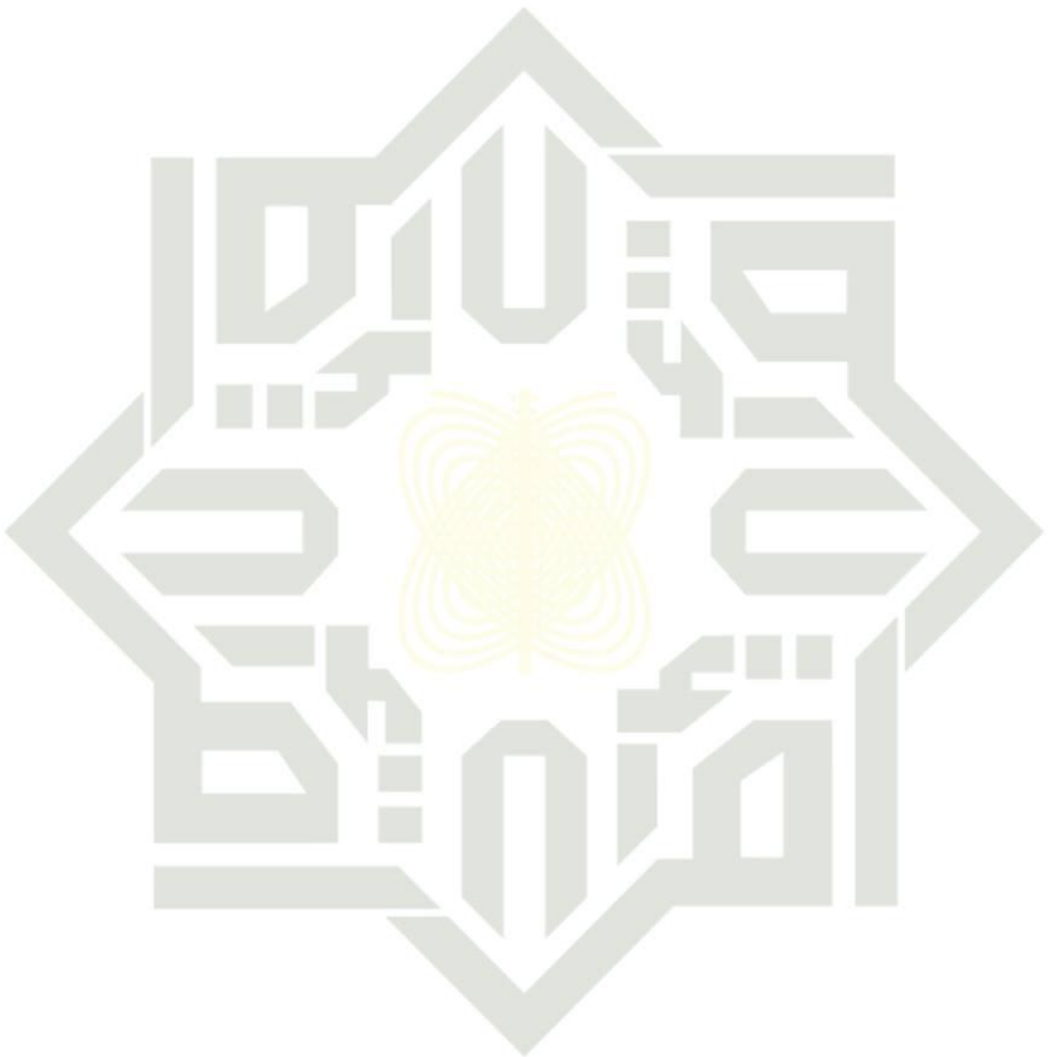
⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan dakwah rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru , yang diambil populasinya dalam penelitian ini adalah dari madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru dan rohani islam (rohis) madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Pekanbaru

Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di bawah naungan kementerian agama. Yang berlokasi di kota Pekanbaru, provinsi Riau diresmikan pada hari senin, 29 oktober 2018 oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Lukman Hakim Syaifuddin, yang mana sebelum peresmiannya MAN 3 Kota Pekanbaru merupakan bagian dari MAN 2 Kota Pekanbaru dan bernama MAN 2 Pekanbaru kampus 2.

Pada awalnya tahun 2012 Pak Muliardi M.Pd yang menjabat sebagai kepala MAN 2 Kota Pekanbaru disaat itu beliau meninjau lokasi MAN2 kampus 2 panam bersama pejabat yang berwenang baik dari kementerian agama kota, kementerian agama provinsi dan kementerian agama pusat dan pihak yang berwenangan dari Walikota dan pemda. Lokasi ini direncanakan menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru kelak. Setelah peninjauan dan segala urusan selesai ruang kelas baru pun dibangun pada tahun 2013 sehingga menyelesaikan sebanyak empat Ruang Kelas Belajar, kemudian pada bulan juli 2014 dimulailah proses belajar mengajar sebanyak 3 rombel. Seiring waktu berjalan pak muliardi gencar mengusulkan RKB, labor IPA, perpustakaan, labor bahasa bahkan membangun mesjid.

Semasa kepemimpinan Pak muliardi tahun 2014 untuk kelas X pertama kali berjumlah 3 rombel yakni 2 rombel jurusan IPA dan 1 rombel jurusan IPS. Tahun kedua pada tahun 2015 bertambah rombel menjadi 4 rombel yakni 3 rombel

jurusan IPA dan 1 jurusan IPS prestasi demi prestasi mulai diraih oleh MAN 2 Kota Pekanbaru 2, baik prestasi di bidang akademik maupun nonakademik. Prestasi demi prestasi mulai diraih di Kampus 2 yang saat ini MAN 3 Kota Pekanbaru. Pada tahun 2016 masa kepemimpinan dari Pak Muliardi berganti ke tangan Norerlinda, M.Pd. diamanatkan sebagai kepala MAN 2 Kota Pekanbaru. Pada masa kepemimpinannya oleh Ibu norerlinda, M.Pd yang menjabat sebagai kepala MAN 2 pekanbaru hingga sekarang banyak prestasi yang diraih guru dan siswa MAN 2 Kampus 2 Kota Pekanbaru yang saat ini menjadi MAN 3 Pekanbaru. Pada masa kepemimpinan Ibu Norerlinda rombel bertambah menjadi 5 rombel yaitu 3 jurusan 2 rombel jurusan IPS. Semakin tahun Peminat untuk kampus 2 yang saat ini MAN 3 Kota Pekanbaru semakin meningkat menjadi 6 rombel 4 rombel jurusan IPA dan 2 rombel Jurusan IPS. Proses belajar mengajar di MAN 2 kampus 2 yang saat ini sudah menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru dibawah kepemimpinan ibu Norerlinda, M.Pd . pada masa kepemimpinan beliau pembangunan ruang kelas baru dan fasilitas penunjangannya lainnya terus berlanjut.

Berbicara tentang prestasi banyak sekali prestas-prestasi yang diraih pada masa kepemimpinan ibu norerlinda, baik bidang akademik maupun nonakademik mulai dari tingkat kota, povinsi dan nasional. Sejalan dengan itu pengusulan pengnegrin terus dilaksanakan da pada senin, 29 oktober 2018 MAN 2 kampus 2 resmi menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 29 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini MAN 3 Kota Pekanbaru memiliki rombongan belajar sebanyak 15 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 440 orang. MAN 3 Pekanbaru akan terus berjalan dan berkembang dibawah kepemimpinan kepala Madrasah Bapak Sukeimi M.Pd. dengan motto GEMILANG : giat, educatif, inovatif, luwes, agamis, nyaman ,dan gesit.

B. Visi misi man 3 pekanbaru

Visi :

Terwujudnya Madrasah yang Islami, Berwawasan Global, Unggul dalam Akademik dan Riset, Berbasis Lingkungan Berkualitas Relegius dan Berbudaya.

MISI :

Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT

Menciptakan Lulusan yang berkualitas dalam bidang akademis dan non akademis

Menciptakan suasana belajar yang berbasis teknologi informasi dan pelayanan public

Bekerjasama dengan Universitas dan Institut lain atau Negara-negara OEC

B. visi dan misi rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru

Visi :

Mewujudkan rohis man 3 pekanbaru menjadi generasi yang beriman, berilmu, serta berakhlak mulia untuk memperoleh ridho allah swt.

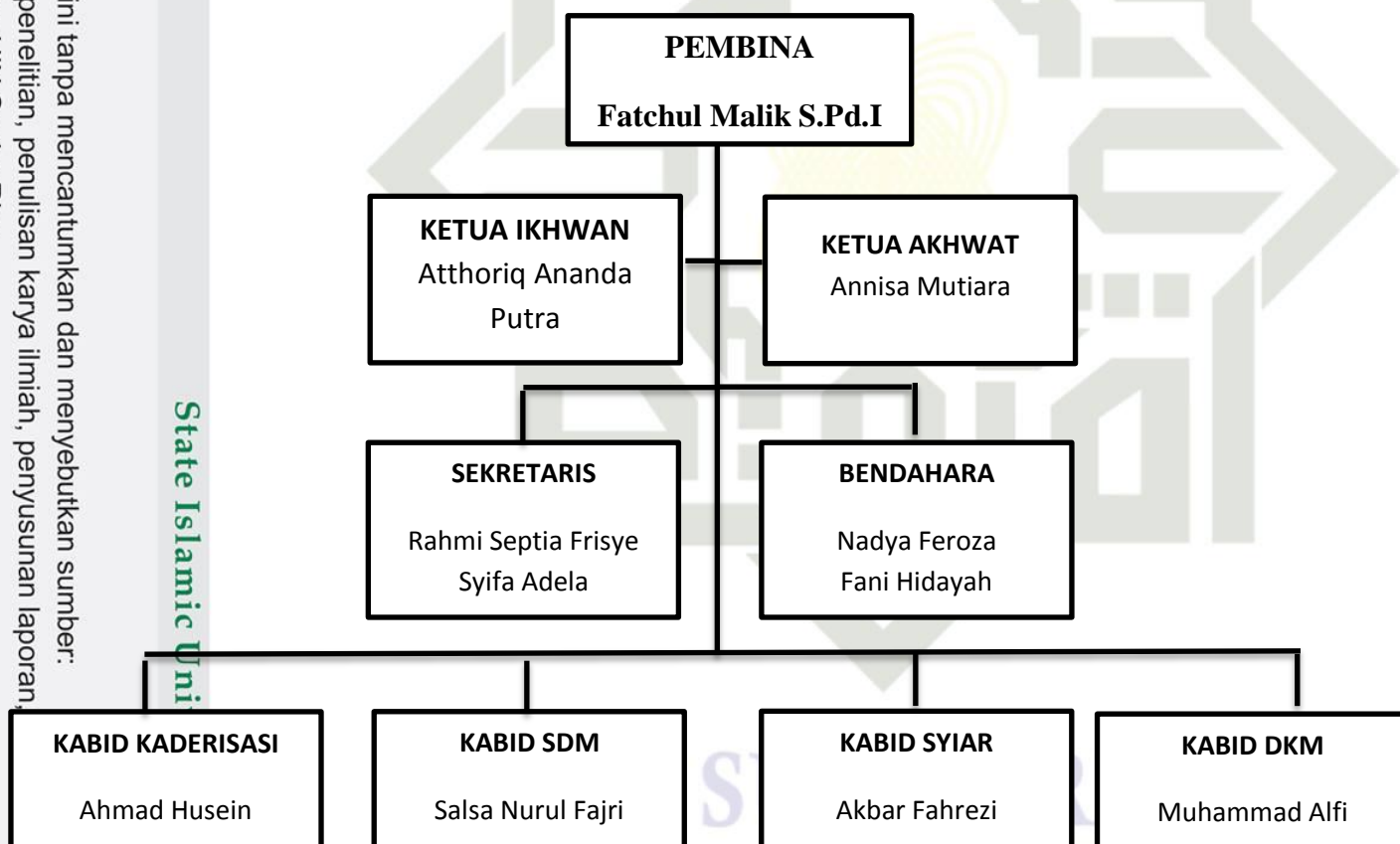
Misi :

1. menanamkan kepribadian islami kepada siswa dan siswi

2. menjadikan rohis sebagai wadah berbagai ilmu dan berorganisasi
3. menjadikan organisasi dakwah di sekolah yang kreatif dan bermamfaat bagi pelajar
4. melakukan kerja sama rohis antar sekolah untuk menguatkan kekompakan dan kebersamaan dalam rangka meningkatkan tali silaturahmi dan ukhuwah islamiyah.

C. Struktur Kepengurusan Rohani Islam (Rohis) Man 3 Pekanbaru

Gambar 4.1
Struktur Pengurus Rohis MAN 3 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program pengelolaan kerja rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru

adapun pokok-pokok program kerja dalam pengelolaan kegiatan dakwah

rohis man 3 pekanbaru

1. Memantabkan visi misi rohis man 3 pekanbaru terhadap keanggotaan rohis man

3 pekanbaru disetiap bidang

2. Memantabkan kualitas dari organisasi rohis man 3 pekanbaru dibidang dakwahnya

3. Meningkatkan ukhwah pengurus keanggotaan dalam mengajak siswa sisiwi ikut serta dalam keanggota rohis

4. Mengadakan sebuah pelatihan sholat jenazah tilawatil qur'an baca yasin dan ceramah agamah

5. Memantabkan program bidang dakwah kaderisasi, syiar, dan juga bidang kemakmuran masjid tempat kegiatan dakwah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) MAN 3 pekanbaru maka hasil dalam penelitian ini penulis menyimpulkan :

Pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) MAN 3 pekanbaru adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen : Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan kegiatan dalam pengelolaan kegiatan dakwah.

Perencanaan dilakukan oleh Pembina rohis dan juga Pengurus MAN 3 Pekanbaru dilakukan dengan cara musyawarah.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh ketua rohis MAN 3 pekanbaru dengan cara membuat sebuah struktur keorganisasian dan menempatkan keanggotaan rohis di bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan untuk menjalankan program kerja dan begitu juga dengan sebuah pelaksanaan yang telah ditetapkan yang mana pelaksanaan ini melibat kan semua guru-guru yang ada disekolah MAN 3 pekanbaru. pembina rohis, anggota rohis, dan juga siswa-siswi MAN 3 pekanbaru. supaya dalam pengelolaan kegiatan dakwah disekolah meningkat dan maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan Pembina rohis memantau langsung dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dan Pembina ini melaporkan langsung berita acara ke atasannya supaya kemajuan kelancaran kegiatan dakwah berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohis MAN 3 pekanbaru.

Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan juga hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan sebuah saran sebagai berikut :

1. Organisasi rohani islam diharapkan dapat meningkatkan program kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah man 3 pekanbaru.
2. Organisasi rohani islam harus lebih giat lagi dalam mengelolah kegiatan dakwah mempublikasikan kegiatan dakwah disekolah memalui instagram dan juga sosial media lainnya seperti facebook yang mana aplikasi ini juga banyak yang menggunakannya.
3. Dalam pengeloaan data pengalokasian ROHIS MAN 3 Pekanbaru ini masih menggunakan cara yang manual, yaitu dengan cara menggunakan buku dalam menulis setiap data yang kelola dan memanfaatkan teknologi yang canggih seperti sekarang dalam menunjang pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basit, *filosof dakwah*, (Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2013)

Ali Noer dkk, *Upaya ekstrakurikuler kerohanian islam (ROHIS) dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMK Taimiyah pekanbaru*, jurnal Al-Thariqah, Vol 2, 2017,

Attoriq Ananda Putra, *Wawancara dengan Ketua Rohis MAN 3 Pekanbaru, 21 July 2020 Pukul 10.50 Wib*

AsepSaefulMuhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PustakaSetia, 2003)

Agung Pratama, *Wawancara dengan Wakil Ketua Rohis MAN 3 Pekanbaru 21 July 2020*

Awaluddin & Hendra, *Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Insfrastuktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia. Jurnal Publication, Volume 2 No 1, April 2018

Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997)

Direktorat Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAI R.I, 2015)

Dokumentasi Program Kerja Rohis Ruhul Jadid Man 3 Kota Pekanbaru (2016-2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009)

Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. *Jurnal Penelitian Keislaman* . Vol.14 No.1 (2018)

Fatcul Malik, *Wawancara dengan Pembina Rohis MAN 3 Pekanbaru. 21 July 2020 pukul 10.30 wib*

KH. U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012),

M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)

Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. (Tembilahan: Indragiri Dot Com, 2018)

Muhammad Alfi Fahrezi, *Wawancara dengan Kabid DKM Rohis MAN 3 Pekanbaru, 21 Juli 2020 Pukul 11.15 Wib*

Najib kailani, *kepanikan moral dan dakwah islam populer* jurnal analisis, volume XI, Nomor 1, juni 2011,

Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, no 1, Maret 2007

Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAI R.I, 2015)

Skripsi rokib yang berjudul *pengaruh ekstrakurikuler rohani islami (rohis) terhadap hasil belajar pada siswa kelas x sisma 5 kab tangerang*, fakultas tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah yogyakarta th 2018

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980)

Sofyan Syafri, *manajemen kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988)

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Susilo Martoyo, *pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*, (yogyakarta : BPFE, 1998)

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004)

Yasril yazid, Dan Muhammad soim, *dakwah dan pengembangan masyarakat*, (Jakarta PT RajaGrafindo Persada, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA

	Materi Wawancara
Peneliti	Siapa yang merencanakan kegiatan dakwah?
Informan	Yang merencanakan kegiatan dakwah yaitu kami sendiri Pembina dan juga pengurus rohis man 3 pekanbaru dengan cara menetapkan konsep bagaimana progam ROHIS di sekolah berjalan lancar
Peneliti	Kapan dan dimana biasa direncanakan?
Informan	Biasa kami merencanakan rapat mengenai program rohis man 3 pekanbaru bersama Pembina dan pengurus di masjid man 3 pekanbaru ataupun di ruangan rohis man 3 pekanbaru
Peneliti	Apakah ada program kerja terkait kegiatan dakwah?
Informan	Ada, yaitu kegiatan dakwah salah satunya terkait pringatan acara-acara keagamaan harian, migguan dan bulanan serta peringatan hari besar islam, salah satu contoh nya kegiatan yang kami lakukan adalah sholat dhuha, sholat zhuhur dan ashar serta baca yasin dan muhadoroh
Peneliti	Seksi apa yang mengorganisi kegiatan dakwah?
Informan	Seksi yang mengorganisir kegiatan dakwah kami yaitu seksi dalam bidang syiar yang mana mengatur seluruh kegiatan dakwah rohis man 3 pekanbaru di sekolah maupun di luar sekolah syiar disini sekaligus bertugas sebagai humas yang mengelolah sosial media dari rohis man 3 pekanbaru
Peneliti	Apakah ada panitia dalam setiap kegiatan dakwah?
Informan	Ada panitia nya dari kami sendiri pengurus rohis dan juga mengajak siswa-siswi dari man 3 pekanbaru yang mau ikut serta dalam kepanitiaan kegiatan dakwah di sekolah man 3 pekanbaru
Peneliti	Berapa orang biasanya dapat dikumpulkan dalam setiap kegiatan dakwah?
Informan	Disetiap kegiatan dakwah biasanya semua atau seluruh siswa-siswi man 3 pekanbaru berkumpul dalam setiap kegiatan dakwah disekolah
Peneliti	Dimana biasanya kegiatan dakwah dilakukan?
Informan	Kegiataan dakwah dilakukan biasa nya di masjid man 3 pekanbaru dan juga di lapangan dalam likungan man 3 pekanbaru
Peneliti	Berapa kali biasanya kegiatan dakwah dilakukan dalam sebulan?
Informan	Kami melakukan kegiatan dakwah dalam sebulan ada dua smpai tiga kali dalam sebulan di man 3 pekanbaru
Peneliti	Bentuk kegiatan dakwah seperti apa yang dilakukan?
Informan	Bentuk kegiatan dakwah yang kami lakukan seperti peringatan hari besar islam ceramah agama mengundang ustad yasinan bersama dan juga lomba nasyid oleh siswa-siswi man 3 pekanbaru
Peneliti	Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan dakwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Ada setelah menyelesaikan semua kegiatan dakwah disekolah man 3 pekanbaru kami melakukan evaluasi bersama
Peneliti	Siapa yang mengevaluasi?
Informan	Yang mengevaluasi kegiatan dakwah yaitu dari Pembina rohis kami bersama pengurus rohis man 3 pekanbaru
Peneliti	Adakah laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan?
Informan	Ada setiap selasai kegiatan dakwah kami membuat laporan
Peneliti	Laporan seperti apa dan kepada siapa dilaporkan?
Informan	Kami sebagai pengurus rohis setelah kegiatan dakwah membuat laporan pertanggung jawaban atas acara kegiatan dakwah yang dilakukan dan langsung dikasih ke Pembina rohis,dan Pembina rohis pun melaporkan ke atasan nya
Peneliti	Darimana sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan?
Informan	Sumber dana dalam kegiatan dakwah memakai anggaran sekolah dan juga infaq setiap hari dilakukan di man 3 pekanbaru
Peneliti	Apakah pemateri dalam kegiatan dakwah dibayar?
Informan	Ya itu dikelola dari infaq disetiap hari di sekolah man 3 pekanbaru
Peneliti	Dalam bentuk apa evaluasi kegiatan dakwah dilakukan?
Informan	Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk administrasinya dan juga dimana kekurangannya disetiap bidang kegiatan dakwah evaluasi ini dilakukan dengan cara musyawarah bersama Pembina dan juga pengurus rohis man 3 pakanbaru

Lempiran 2

Dokumentasi



Wawancara dengan bapak Ustadz Fatcul Malik (Pembina Rohis)



Wawancara dengan Bapak Ustadz Bagian Tata Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Atthoriq Ananda Putra Selaku Ketua Rohis MAN 3 Pekanbaru bersama Anggota Rohis

Dokumentasi Program Kerja Rohis MAN 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rapat dan Dengar Pendapat Bersama Pembina



Perayaan Hari Besar Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Qurban bersama Rohis Pada Hari Raya Idul Adha



Pelaksanaan Berbagai Lomba Bernuansa Islam

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH OLEH ROHANI ISLAM (ROHIS)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU

Disusun Ole:

ZAINAL MUTTAQIN
NIM. 11644102458

Telah di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 24 Januari 2020

Pembimbing



IMRON ROSIDL, MA., PH.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



IMRON ROSIDL, MA., PH.D
NIP. 198111182009011006



Pekanbaru, 24 januari 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **ZAINAL MUTTAQIN**, NIM 11644102458 Dengan judul **"PENGELOAAN KEGIATAN DAKWAH OLEH ROHANI ISLAM (ROHIS) MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing

IMRON ROSIDI, MA., PH.D
NIP. 198111182009011006



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/32631
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2736/2020 Tanggal 8 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

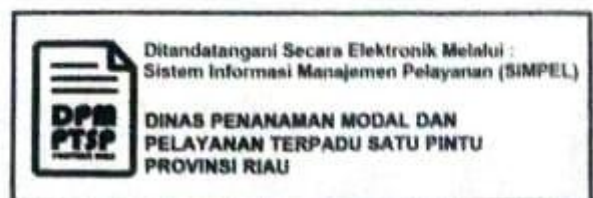
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZAINAL MUTTAQIN |
| 2. NIM / KTP | : | 11644102458 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS) MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الإتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2736/2020
 Sifat : Biasa
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 15 Ramadhan 1441 H
 08 Mei 2020

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Zainal Muttaqin**
 N I M : 11644102458
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (Rohis) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Vassalam
 Rektor,
 Dekan,

Dr. Murdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)

Jl. HR. Soebrantas KM. 14 Kecamatan Tampan – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor : 517/Ma.04.7/TL.00/08/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan Penelitian.

Kepada
 Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di - Pekanbaru

Assalamualaikum 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh
 Menanggapi surat saudara No: Un.04/F.IV/PP.00.9/2736/2020 tanggal 08 Mei 2020 perihal permohonan izin melakukan Penelitian dan surat No: Un.04/F.IV/PP.00.9/2736 tanggal 08 Mei 2020 perihal mengadakan penelitian atas nama :

Nama : Zainal Muttaqin
 NIM : 11644102458
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Bahwa nama tersebut diatas, telah melakukan Penelitian dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru dengan judul "*Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020
 Kepala

 Sukeimi, M.Pd
 NIP. 196606161994031007

Tembusan :

1. Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Suska Riau;
2. Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Riau di Pekanbaru;
3. Yth. Kepala Kantor Kemenag Kota Pekanbaru di Pekanbaru.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Zainal muttaqin adalah putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan yang berbahagia ayahanda jamaris dan ibunda asnimar. Lahir pada tanggal 13 desember 1997 di desa penyasawan kec. Kampar kab. Kampar jenjang pertama yang ditempuh penulis adalah sekolah dasar di SDN 037 penyasawan kec. Kampar lulus pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan studinya pada tahun 2010 ke MTS al-islam rumbio kec. Kampar setelah menyelesaikan pendidikan di MTS pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 2 Kampar dan lulus pada tahun 2016, dan kemudian penulis melanjutkan strata satu (S1) manajemen dakwah dan mengambil konsentrasi manajemen lembaga dakwah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Berkat doa dan kerja keras serta dukungan dari keluarga tercinta , kerabat dan teman-teman serta bimbingan dari bapak imron rosidi, S.pd., MA., Ph.D dan dosen-dosen manajemen dakwah yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini dengan judul : “**pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru**”

Dan setelah penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.